

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1. Latar Belakang**

Transportasi merupakan sarana yang sering digunakan manusia untuk berpindah dari satu tempat ke tempat yang lain. Kehidupan sehari-hari memerlukan transportasi yang layak dan efisien (Padjadjaran, 2024). Transportasi merupakan urat nadi dari pembangunan nasional dari suatu wilayah. Dalam konteks yang lebih luas, transportasi memainkan peran yang sangat penting dalam segi pendidikan. Dalam hal ini, transportasi dapat memfasilitasi siswa agar lebih mudah untuk mencapai sekolah tujuan.

Angkutan sekolah merupakan layanan yang diberikan khusus untuk siswa-siswi dalam pengantaran dan penjemputan siswa dari rumah menuju sekolah dan sebaliknya. Program ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh siswa termasuk mereka yang tinggal di wilayah terpencil atau memiliki keterbatasan akses dapat menikmati pendidikan dengan aman, nyaman, dan tepat waktu. Selain itu, angkutan sekolah menawarkan solusi transportasi yang lebih fleksibel bagi orangtua yang memiliki kesibukan atau keterbatasan transportasi.

Pentingnya sarana transportasi umum untuk mengurangi angka kecelakaan yang tinggi khususnya di kalangan pelajar menjadikan pemerintah Kabupaten Jember melalui Dinas Perhubungan Kabupaten Jember merencanakan suatu program yang berguna untuk mengurangi tingginya angka kecelakaan di kalangan pelajar. Selain untuk mengurangi angka kecelakaan, sarana transportasi umum juga dibutuhkan untuk mengurangi angka kemacetan lalu lintas akibat peningkatan jumlah kendaraan bermotor (Wahyudi et al., 2024).

Program yang tersedia di Dinas Perhubungan Kabupaten Jember berupa ANAK SENJA (Anak Keren Sekolah Antar Jemput Angkot) merupakan inisiatif Pemerintah Daerah Kabupaten Jember yang diperkenalkan pada tanggal 2 Mei 2024 bertepatan dengan Hari Pendidikan Nasional. Program ANAK SENJA (Anak Keren Sekolah Antar Jemput Angkot) dikelola oleh Dinas

Perhubungan Kabupaten Jember yang memungkinkan siswa-siswi sekolah di Kabupaten Jember menggunakan transportasi antar jemput secara gratis. Dengan memanfaatkan armada kendaraan transportasi kota yang ada saat ini. Selain itu tidak hanya memfasilitasi siswa ke dan dari sekolah namun juga menurunkan angka putus sekolah.

Seiring dengan keterbatasan anggaran pemerintah untuk mempertahankan layanan gratis, muncul pemikiran untuk mengembangkan layanan program ANAK SENJA menjadi program berkelanjutan Dinas Perhubungan Kabupaten Jember dengan sistem berbayar dengan tarif yang tetap terjangkau bagi siswa. Dengan berbagai permasalahan yang ada terkait pembiayaan dan menjadikan program ANAK SENJA berkelanjutan kedepannya, maka akan dilakukan pengembangan program ANAK SENJA untuk kedepannya dengan sistem berbayar dan memberikan pilihan kepada pengguna terkait tipe yang disediakan.

## **I.2. Ruang Lingkup**

Selama pelaksanaan magang di Dinas Perhubungan Kabupaten Jember yang berlangsung selama 6 bulan dan ditempatkan di Bidang Angkutan. Kegiatan yang ada di Bidang Angkutan antara lain :

1. Melakukan pemantauan dan pengabsenan kegiatan program ANAK SENJA (Anak Keren Sekolah Antar Jemput Angkot) yang masih dengan sistem gratis.
2. Membuat rekap pelaporan jumlah siswa per harinya yang menggunakan program ANAK SENJA (Anak Keren Sekolah Antar Jemput Angkot) yang masih dengan sistem gratis.

## **I.3. Tujuan**

Tujuan utama dari program magang ini adalah untuk memperoleh pengalaman kerja yang relevan dengan program studi yang telah dipelajari selama di kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan. Program ini juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas lulusan agar memiliki ketrampilan yang memadai dalam menghadapi tantangan di dunia kerja.

Secara khusus kegiatan magang dari program magang di Dinas Perhubungan Kabupaten Jember untuk :

1. Merencanakan keberlanjutan program ANAK SENJA Dinas Perhubungan Kabupaten Jember dengan sistem berbayar untuk masa yang akan datang berdasarkan tipe layanan.
2. Menentukan besaran tarif berdasarkan biaya operasional kendaraan Angkutan Kota dan Angkutan Antar Jemput (AAJ) menggunakan bus kecil.

#### **I.4. Manfaat**

Secara umum manfaat dari kegiatan magang di Dinas Perhubungan Kabupaten Jember adalah memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai ilmu pengetahuan serta kesempatan untuk mengaplikasikan materi yang telah dipelajari. Manfaat yang diperoleh sebagai berikut :

1. Dapat digunakan untuk keberlanjutan program ANAK SENJA Dinas Perhubungan Kabupaten Jember dengan sistem berbayar untuk masa yang akan datang berdasarkan tipe layanan.
2. Dapat digunakan untuk menentukan besaran tarif berdasarkan biaya operasional kendaraan angkutan kota dan angkutan antar jemput (AAJ) menggunakan bus kecil.

#### **I.5. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang**

Magang dilaksanakan terhitung mulai tanggal 12 Agustus 2024 sampai dengan 12 Februari 2025 di Dinas Perhubungan Kabupaten Jember yang beralamat di Jl. Dewi Sartika No.2, Kampungtengah, Kepatihan, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68152. Selama kegiatan magang berlangsung taruna/I fokus mengerjakan satu penyusunan keberlanjutan program ANAK SENJA untuk masa yang akan datang.

#### **I.6. Metode Kegiatan**

Program magang selama 6 bulan berlangsung mulai tanggal 12 Agustus 2024 hingga 12 Februari 2025 di Dinas Perhubungan Kabupaten Jember. Dalam kegiatan ini, Taruna/I program studi Rekayasa Sistem Transportasi Jalan berpartisipasi secara langsung dalam berbagai aktivitas operasional di Bidang Angkutan. Baik di dalam maupun di luar kantor, dengan fokus utama

pada perencanaan keberlanjutan program ANAK SENJA dengan skema berbayar untuk kedepannya.

Aktivitas di dalam kantor mencakup :

1. Ikut andil dalam pemantauan program ANAK SENJA melalui WhatsApp group.
2. Merekap jumlah siswa yang menggunakan program layanan ANAK SENJA setiap harinya.
3. Mendata panjang rute yang dilewati oleh angkutan program ANAK SENJA.

**Tabel I.1** Rekap data program ANAK SENJA

NO	NAMA SEKOLAH	KETERSEDIAAN ARMADA	LOKASI	JUMLAH PENERIMA MANFAAT	JUMLAH SISWA PER SEKOLAH	SISWA YANG MENGIKUTI PROGRAM	RUMAH DEKAT ( JALAN KAKI + SEPEDA )	DIANTAR SAMA ORANG TUA KERJA	SISWA PRIORITAS MEMBUTUHKAN	KEBUTUHAN ARMADA
1	SMP 1 NEGERI JEMBER	4	Kecamatan Kaliwates	48	943	323	62	81	80	7
2	SMP 4 NEGERI JEMBER	2	Kecamatan Patrang	24	455	155	78	39	38	3
3	SMP 5 NEGERI JEMBER	3	Kecamatan Kaliwates	36	574	195	98	49	48	4
4	SMP 6 NEGERI JEMBER	4	Kecamatan Kaliwates	48	702	239	120	60	59	5
5	SMP 10 NEGERI JEMBER	5	Kecamatan Patrang	60	783	286	133	67	66	6
6	SMP 12 NEGERI JEMBER	2	Kecamatan Kaliwates	24	570	194	97	49	48	4
7	SMP 13 NEGERI JEMBER	2	Kecamatan Patrang	24	345	117	59	29	29	2
8	SMP 14 NEGERI JEMBER	2	Kecamatan Sumbersari	24	443	153	77	38	38	3
9	SMP NEGERI 1 PAKUSARI	5	Kecamatan Pakusari	60	573	195	98	49	48	4
10	SMP NEGERI 1 MAYANG	5	Kecamatan Mayang	60	470	160	80	40	40	3
11	SMKN 4 JEMBER	2	Kecamatan Patrang	24	1302	443	222	111	110	9
12	SMP 1 ISLAM	1	Kecamatan Kaliwates	12	122	41	21	10	10	1
13	SMA SATYA CENDIKA	1	Kecamatan Kaliwates	12	94	32	16	8	8	1
14	SMPN 2 MAYANG	2	Kecamatan Mayang	24	552	188	94	47	47	4
15	SMP ARGOPURO 2 SUCI	1	Kecamatan Panti	12	253	86	43	22	21	2
<b>JUMLAH</b>		<b>41</b>	<b>6 KECAMATAN</b>							<b>58</b>

**Tabel I.2** Jumlah penerima manfaat

KECAMATAN PENERIMA MANFAAT	JUMLAH SEKOLAH YANG DILAYANI	JUMLAH PENERIMA
MAYANG	2	84
PATRANG	4	132
KALIWATES	6	180
SUMBERSARI	1	24
PAKUSARI	1	60
PANTI	1	12

Program ANAK SENJA (Anak Keren Sekolah Antar Jemput Angkot) telah menjangkau ke 15 sekolah yang tersebar di berbagai kecamatan di Kabupaten Jember antara lain Kecamatan Mayang, Kecamatan Patrang, Kecamatan Kaliwates, Kecamatan Sumbersari, Kecamatan Pakusari, dan Kecamatan Panti. Pada peluncurannya telah disiapkan sebanyak 41 armada

angkutan kota untuk mendukung program ini. Namun, berdasarkan analisis kebutuhan transportasi, idealnya diperlukan sebanyak 58 armada.

Sedangkan aktivitas di luar kantor melibatkan pemantauan secara langsung jumlah siswa yang menggunakan program ANAK SENJA pada masing-masing sekolah, dan mendengarkan keluhan sopir angkutan guna bahan evaluasi untuk kedepannya. Adapun rincian kegiatan Taruna/I program studi sarjana terapan rekayasa sistem transportasi jalan selama berada di tempat magang antara lain :

#### 1. Wawancara



**Gambar I.1** Wawancara tentang BOK angkutan

Wawancara dengan stakeholder dari Dinas Perhubungan setempat bertujuan untuk memperoleh informasi data mendalam mengenai besaran biaya operasional kendaraan yang relevan, khususnya untuk angkutan kota dan angkutan antar jemput (AAJ). Data ini penting untuk menyusun perencanaan program ANAK SENJA berskema berbayar yang direncanakan di masa yang akan datang. Penjabaran dari wawancara meliputi aspek utama :

##### a. Rencana pelayanan masing-masing tipe :

- Berbayar standar
- Berbayar premium

##### b. Komponen Biaya Operasional

Mengidentifikasi elemen-elemen utama yang menyusun biaya operasional

c. Estimasi biaya per kendaraan

Menghitung rata-rata biaya operasional per kendaraan berdasarkan data angkutan kota dan bus kecil yang ada di wilayah setempat.

d. Faktor yang mempengaruhi biaya

Mengidentifikasi faktor-faktor eksternal dan internal yang memengaruhi biaya operasional, seperti :

- Kondisi jalan dan jarak tempuh
- Frekuensi perawatan kendaraan

Hasil dari wawancara ini akan menjadi dasar dalam merancang struktur tarif dan memastikan efisiensi serta efektivitas operasional program ANAK SENJA dengan skema berbayar di masa depan.

2. Rekapitulasi data

Kegiatan ini dilakukan setelah proses survei pengambilan data dari wawancara selesai. Hasil data yang diperoleh dari hasil wawancara akan dihitung, direkap, dan diinput untuk selanjutnya dilakukan analisis data untuk keberlanjutan program ANAK SENJA di masa yang akan datang.

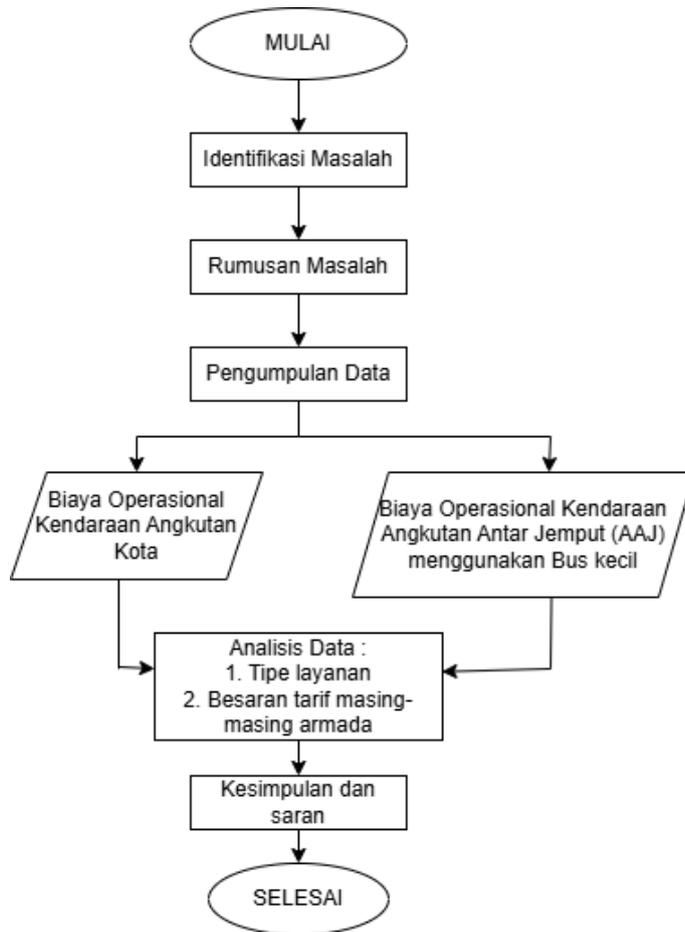
3. Kegiatan operasional Dinas Perhubungan

Kegiatan operasional magang di Dinas Perhubungan Kabupaten Jember wajib bagi taruna/I untuk ikut serta dalam operasional yang dilaksanakan dalam waktu kerja 5 hari (senin-jumat) yang dimulai pada pukul 08.00-16.00 WIB.

4. Kegiatan penyusunan keberlanjutan program ANAK SENJA

Dalam kegiatan magang ini taruna/I menyusun suatu keberlanjutan dari program yang ada di bidang angkutan Dinas Perhubungan Kabupaten Jember tentang program yang telah berjalan yaitu antar jemput siswa di Kabupaten Jember.

### I.6.1. Bagan Alir



**Gambar I.2** Bagan Alir Penelitian

Tahapan awal dalam penyusunan laporan yaitu melakukan identifikasi masalah yang bertujuan untuk mengetahui masalah apa saja yang ada di lokasi magang, serta dengan mengamati secara langsung supaya mengetahui keadaan yang sebenarnya di lapangan.

Kemudian dilakukan penetapan rumusan-rumusan masalah yang akan dilakukan analisis lebih lanjut. Selanjutnya dilakukan tahap pengumpulan data dengan cara survei langsung. Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Jenis data primer berupa wawancara dengan stakeholder terkait dari Dinas Perhubungan setempat untuk mengetahui besaran biaya operasional kendaraan angkutan kota dan angkutan antar jemput (AAJ) menggunakan bus kecil guna kebutuhan armada untuk program ANAK SENJA dengan skema berbayar kedepannya.

Untuk data sekunder berupa data nama-nama sekolah yang telah dilayani oleh program ANAK SENJA dengan skema gratis untuk mengetahui rata-rata panjang trayek yang dilayani program ANAK SENJA.

Kemudian dilanjut tahap analisis data, berdasarkan data-data yang telah didapat lalu dilakukan analisis untuk mengubah menjadi informasi untuk mengambil kesimpulan. Hasil analisis terdiri atas perbedaan fasilitas pelayanan yang diberikan berdasarkan perbedaan jenis armada, dan besaran tarif yang harus dikeluarkan oleh pengguna dari masing-masing pilihan armada.

#### I.6.2. Pengumpulan dan Analisis Data

Data yang digunakan dalam penyusunan laporan ini terdapat 2 jenis, antara lain :

##### 1. Pengumpulan data :

###### a. Data Primer

Data primer adalah jenis data yang dikumpulkan melakukan wawancara dengan stakeholder terkait dari Dinas Perhubungan setempat. Jenis data primer yang digunakan berupa data biaya operasional kendaraan angkutan kota dan data biaya operasional angkutan antar jemput (AAJ) menggunakan bus kecil.

###### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data-data pendukung yang diperoleh dari instansi-instansi terkait, mengenai daftar nama sekolah yang dilayani oleh program ANAK SENJA, dan rata-rata panjang trayek yang dilayani oleh program ANAK SENJA.

##### 2. Analisis data

a. Analisis rencana pelayanan program ANAK SENJA.

b. Analisis besaran tarif yang harus dibayarkan pengguna angkutan berdasarkan biaya operasional kendaraan angkutan kota.

c. Analisis besaran tarif yang harus dibayarkan pengguna angkutan berdasarkan biaya operasional kendaraan angkutan antar jemput (AAJ) menggunakan bus kecil.

I.6.3. Jadwal Kegiatan Magang

Kegiatan	Agt			Sep				Okt				Nov				Des				Jan				Feb		
	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	
Pelepasan Magang	■																									
Pelaksanaan Magang	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
Penyusunan tugas kelompok	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■																
Penyusunan tugas individu											■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
Pengambilan data primer															■	■	■	■	■	■						
Pengambilan data sekunder											■	■	■	■												
Penyusunan proposal tugas akhir	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■					■	■	■	■	■	■						
Seminar proposal																					■					
Penyusunan skripsi	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■					■	■	■	■	■	■				■	■	■
Kunjungan dosen 1													■													
Kunjungan dosen 2																	■									
Monitoring dan evaluasi																	■									
Kunjungan dosen 3																								■		
Kembali ke kampus																									■	

Gambar I.3 Jadwal Kegiatan Magang